

**IMPLEMENTASI PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMEGANG  
HAK ATAS MEREK TERDAFTAR BERDASARKAN UNDANG-UNDANG  
NOMOR 20 TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI  
GEOGRAFIS DI KABUPATEN BULELENG**

**Oleh:**

**I Putu Aditya Darma Putra**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**Abstrak**

Peneitian ini bertujuan Untuk mengetahui keabsahan penggunaan suatu merek di wilayah Kabupaten Buleleng yang tidak memiliki daya pembeda dengan merek terdaftar lainnya dan untuk mengetahui implementasi perlindungan hukum terhadap pemegang hak atas merek terdaftar di wilayah Kabupaten Buleleng ditinjau berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif. Penentuan sample yang digunakan adalah *Non Probability Samping* dengan bentuk *Purposive Sampling* yakni penentuan subjek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan dipilih berdasarkan pertimbangan/penelitian subjektif dari peneliti. Pengolahan data dan analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa Penggunaan merek di Kabupaten Buleleng yang tidak memenuhi unsur daya pembeda terhadap merek terdaftar lainnya merupakan suatu pelanggaran hak atas merek, sehingga merek tersebut adalah tidak sah untuk digunakan karena bertentangan dengan ketentuan Pasal 20 huruf e Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis dan perlindungan hukum terhadap pemegang hak atas merek terdaftar di Kabupaten Buleleng belum terimplementasi dengan baik, hal ini disebabkan karena belum pernah dilakukannya upaya preventif oleh instansi terkait baik berupa sosialisasi maupun pengawasan terkait merek di wilayah hukumnya.

**Kata Kunci:** Merek, Perlindungan Hukum, Kekayaan Intelektual

**IMPLEMENTATION OF LEGAL PROTECTION AGAINST REGISTERED  
TRADEMARK RIGHT HOLDERS UNDER LAW NUMBER 20 OF 2016  
CONCERNING TRADEMARKS AND GEOGRAPHICAL INDICATIONS IN  
BULELENG DISTRICT**

**By:**

***I Putu Aditya Darma Putra***

***Legal Studies Program***

***Abstract***

*This study aims to determine the validity of the use of a trademark in the Buleleng Regency area which does not have distinguishing power from other registered trademarks and to determine the implementation of legal protection for holders of rights to registered trademarks in the Buleleng Regency area in terms of Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indication. The type of research used is descriptive empirical legal research. Determination of the sample used is Non-Probability Sampling in the form of Purposive Sampling, namely the determination of research subjects according to the research objectives and selected based on subjective considerations/research from the researcher. Data processing and data analysis were carried out in a qualitative descriptive manner. Based on this research, it can be seen that the use of a trademark in Buleleng Regency that does not meet the element of distinguishing power from other registered trademarks is a violation of trademark rights, so that the trademark is not legal to use because it is contrary to the provisions of Article 20 letter e of Law Number 20 Year 2016 Concerning Trademarks and Geographical Indications and legal protection for holders of rights to registered trademarks in Buleleng Regency have not been implemented properly, this is because preventive efforts have not been carried out by the relevant agencies in the form of socialization and supervision related to trademarks in their jurisdictions.*

**Keywords:** *trademark, Legal Protection, Intellectual Property*